



Available online at <http://josea.faperta.unand.ac.id>

Journal of Socio Economics on Tropical Agriculture (Jurnal Sosial
Ekonomi Pertanian Tropis) (JOSETA)

ISSN: 2686 – 0953 (online)



KONTRIBUSI PENDAPATAN KARYAWAN WANITA BAGIAN PEMELIHARAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA (STUDI KASUS: PTPN IV KEBUN LARAS, KECAMATAN BANDAR HULUAN KABUPATEN SIMALUNGUN SUMATERA UTARA)

Analysis of the Contribution of Income of Female Employees of the Maintenance Section of Oil Palm Plantations to Household Income (Case Study: PTPN IV Kebun Laras, Bandar Huluan District, Simalungun Regency, North Sumatra)

Tresna Dwie Salsabila Nasution¹, Ira Wahyuni Syarfi², Dwi Evaliza²

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang

email koresponden: irawahyunisyarfi@agr.unand.ac.id

Abstrak

Fenomena wanita bekerja telah menjadi hal yang menarik untuk dikaji. Kondisi perekonomian keluarga yang lemah dan serba kekurangan memaksa wanita untuk ikut bekerja membantu keluarga dalam rangka mendapatkan penghasilan tambahan. Masyarakat desa dengan pendapatan yang kecil membuat kehidupan keluarga kurang maju karena dengan ekonomi yang rendah maka pendidikan anak dalam rumah tangga tidak dijadikan prioritas, hanya untuk memenuhi keperluan sehari-hari saja mengingat pendapatan yang diterima suami kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pekerjaan utama karyawan wanita perkebunan kelapa sawit dan menganalisis kontribusi pendapatan karyawan wanita perkebunan sawit. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi kasus (case study), dengan analisis kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan informan kunci dengan karyawan wanita perkebunan kelapa sawit PTPN IV Kebun Laras. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan karyawan wanita merupakan penyumbang tertinggi dalam pendapatan rumah tangga dengan persentase sebesar 67% dimana nilai persentase pendapatan karyawan wanita merupakan yang terbesar dibandingkan persentase kontribusi pendapatan suami yakni sebesar 27% persentase kontribusi pendapatan anak sebesar 3% dan persentase kontribusi hasil usaha lainnya sebesar 3%.

Kata Kunci: Pemeliharaan Perkebunan Kelapa Sawit, Kontribusi

Abstract

The phenomenon of women working has become an interesting thing to study. The family's weak and deprived economic conditions force women to work to help the family in order to earn additional income. Rural communities with small incomes make family life less advanced because with a low economy, children's education in the household is not prioritized, only to fulfill daily needs considering the small income received by the husband. This study aims to describe the main occupation of female employees of oil palm plantations and analyze the contribution of income of female employees of oil palm plantations. The method used in the research is the case study method, with quantitative analysis. The data used are primary data and secondary data. Data collection was conducted through interviews with key informants with female employees of PTPN IV Laras Plantation. The results showed that the contribution of female employee income is the highest contributor to household income with a percentage of 67% where the percentage value of female employee income is the largest compared to the percentage contribution of husband's income which is 27%, the percentage contribution of children's income is 3% and the percentage contribution of other business results is 3%.

Keywords: Oil Palm Plantation Maintenance, Contribution

PENDAHULUAN

Perkebunan menjadi salah satu subsektor pertanian yang cukup besar memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu sebesar 3,94% terhadap total PDB. Provinsi Sumatera Utara menjadi provinsi dengan perkebunan kelapa sawit terluas ketiga setelah Provinsi Riau dan Provinsi Kalimantan Tengah, yaitu dengan luas sebesar 2,01 juta hektar atau 11,9% dari total luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia (Statistik Kelapa Sawit Indonesia, 2021).

Perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu subsektor yang memiliki kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Simalungun, khususnya di Kecamatan Bandar Hulan yang dikelilingi oleh perkebunan besar yaitu PTPN IV yang merupakan perkebunan kelapa sawit milik negara yang hasil komoditinya memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Salah satu unit usahanya adalah Kebun Laras.

Perkebunan kelapa sawit PTPN IV Kebun Laras tidak hanya melibatkan pekerja laki-laki namun juga pekerja wanita. Peran karyawan wanita dalam sektor perkebunan semakin mendapatkan perhatian. Beberapa studi menunjukkan bahwa keterlibatan wanita dalam aktivitas pertanian dapat berkontribusi pada pendapatan keluarga (F. S. W. Rahayu et al., 2018; R. Rahayu et al., 2023; Reza et al., 2023).

Umumnya wanita yang melakukan peran ganda berasal dari keluarga yang berpendapatan rendah dikarenakan tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi keluarga. Selain menjadi ibu rumah tangga di dalam keluarga peran wanita juga bisa sebagai pencari nafkah bagi keluarga (Reza, 2023). Adanya sumber pendapatan yang diperoleh pekerja wanita tidak saja akan membuat mereka akan lebih memiliki keleluasaan dalam pengelolaan pengeluaran pribadinya, tetapi juga akan dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarganya (Sumantri, 2004). Sehingga tidak jarang dengan kondisi perekonomian keluarga yang lemah dan serba kekurangan memaksa

wanita untuk ikut bekerja membantu keluarga dalam rangka mendapatkan penghasilan tambahan.

Perkebunan kelapa sawit PTPN IV Kebun Laras melibatkan wanita sebagai tenaga kerja khususnya pada bagian pemeliharaan tanaman kelapa sawit. Aktivitas pemeliharaan di PTPN IV Kebun Laras yang melibatkan wanita sebagai pelaksana kegiatan di antaranya yaitu; pengendalian gulma dengan cara manual, pengendalian gulma dengan secara kimia, pengendalian hama dengan cara kimiawi, pemupukan, penanaman kacang, dan penyerbukan bantuan. Berdasarkan data karyawan wanita PTPN IV Kebun Laras tahun 2022, terdapat 17 tenaga kerja wanita yang ikut terlibat dalam pemeliharaan tanaman kelapa sawit. Tenaga kerja wanita tersebut merupakan tenaga kerja tetap atau disebut karyawan tetap dan memiliki golongan sesuai dengan masa kerjanya. Fenomena wanita bekerja telah menjadi hal yang menarik untuk dikaji, terutama pada wanita yang ada di perkebunan kelapa sawit. Sehingga muncul pertanyaan (1) Apa saja pekerjaan utama yang dilakukan karyawan wanita perkebunan kelapa sawit PTPN IV Kebun Laras khususnya dengan jenis pekerjaan pemeliharaan? dan (2) Berapa besarnya kontribusi pendapatan karyawan wanita perkebunan sawit PTPN IV Kebun Laras terhadap pendapatan rumah tangga?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Perkebunan Kelapa Sawit PTPN IV Kebun Laras, Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang ditujukan kepada informan kunci yaitu karyawan wanita bagian pemeliharaan perkebunan PTPN IV Kebun Laras yaitu sebanyak 10 karyawan wanita. Data primer diperoleh dengan teknik wawancara terstruktur yang dilakukan dengan responden dan data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan website Dinas Pertanian.

Variabel yang diamati pada penelitian ini yaitu variabel perjanjian kerja, pekerjaan utama,

pendapatan tenaga kerja wanita, pendapatan rumah tangga, dan kontribusi pendapatan karyawan wanita perkebunan kelapa sawit PTPN IV Kebun Laras. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif-komparatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif-komparatif digunakan untuk tujuan penelitian pertama yaitu untuk mendeskripsikan pekerjaan utama yang dilakukan karyawan wanita perkebunan kelapa sawit PTPN IV Kebun Laras khususnya dengan jenis pekerjaan pemeliharaan. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk tujuan penelitian kedua yaitu menganalisis kontribusi pendapatan karyawan perkebunan sawit PTPN IV Kebun Laras terhadap pendapatan rumah tangga. Untuk menghitung total pendapatan rumah tangga digunakan rumus (Irvan, 2015) :

Keterangan:

I = Pendapatan total rumah tangga (Rp)

I1 = Pendapatan karyawan wanita (Rp)

I2 = Pendapatan suami (Rp)

$$I = I_1 + I_2 + I_3 + \dots + I_n$$

I3 = Pendapatan anak (Rp)

In = Pendapatan lainnya (Rp)

Untuk mengetahui kontribusi pendapatan karyawan perkebunan sawit PTPN IV Kebun Laras terhadap pendapatan rumah tangga dengan menggunakan analisis secara tabulasi tanpa uji statistik menggunakan rumus (Handayani, 2009) :

$$K = \frac{P}{I} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Kontribusi pendapatan karyawan wanita (%)

P = Pendapatan karyawan wanita (Rp)

I = Pendapatan total rumah tangga (Rp)

Pengambilan keputusan untuk kontribusi pendapatan karyawan wanita perkebunan kelapa sawit PTPN IV Kebun Laras yakni dengan menggunakan interval. Persentase kontribusi pendapatan karyawan wanita dibagi menjadi tiga kelas atau kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Interval dari kelas atau kategori persentase pendapatan karyawan wanita kemudian dihitung menggunakan kriteria pembagian interval. Berikut rumus untuk pembagian interval (Prayitno, 2020).

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

R = Range (Nilai tertinggi- Nilai terendah)

K = Jumlah interval kelas

Kriteria pengambilan keputusan kontribusi pendapatan karyawan wanita dapat diketahui berdasarkan hasil dari penggunaan rumus pembagian interval. Ditentukan terlebih dahulu interval skala yang akan digunakan sebagai rujukan kriteria dengan rumus (Prayitno, 2020) :

Nilai tertinggi = 100

Nilai terendah = 38

Range = Nilai tertinggi – Nilai terendah

$$= 100 - 38$$

$$= 62$$

Interval (i) = R/K

$$= 62/3$$

$$= 20,6$$

Tabel 1. Interval Kriteria Kontribusi Pendapatan Karyawan Wanita

Persentase Tingkat Kontribusi	Kriteria Kontribusi
38-58,6	Rendah
58,7-79,3	Sedang
79,4-100	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden diperlukan guna mengetahui latar belakang dan kondisi sosial ekonomi responden. Karakteristik responden dilihat dari identifikasi umur, tingkat pendidikan, pengalaman kerja serta jumlah tanggungan dalam keluarga.

Tabel 2. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
Kelompok Umur (Tahun)			
1	30-39	-	-
	40-49	4	40
	>50	6	60
Tingkat Pendidikan			
2	SD	7	70
	SMP	3	30
	SMA	-	-
Pengalaman Kerja (Tahun)			
3	16-20	-	-
	21-25	4	40
	26-30	6	60
Jumlah Tanggungan (Orang)			
4	Tidak ada	1	10
	1-2	8	80
	3-4	1	10
	>5	-	-

Responden Menurut Kelompok Umur

Berdasarkan karakteristik responden menurut kelompok umur pada Tabel 2, terlihat bahwa responden terbesar berada pada kelompok umur diatas 50 tahun yang berjumlah 6 orang (60%), diikuti oleh kelompok umur 40-49 tahun yang berjumlah 4 orang (40%) dan tidak ada responden yang berada pada tingkat umur 30-39 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan fakta bahwa PTPN IV

Kebun Laras melakukan penerimaan atau pengangkatan karyawan wanita sebagai karyawan tetap terakhir kali pada tahun 1999, hingga sekarang belum ada penerimaan atau pengangkatan karyawan wanita yang baru. Hal ini mengakibatkan karyawan wanita, khususnya bagian pemeliharaan di dominasi oleh karyawan wanita berumur diatas 50 tahun.

Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 2 memperlihatkan bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak didominasi oleh tingkat pendidikan SD sebanyak 7 orang (70%), diikuti oleh wanita tingkat pendidikan SMP sebanyak 3 orang (30%) dan tidak ada responden yang berada pada tingkat pendidikan SMA. Hal ini secara umum menggambarkan bahwa tingkat pendidikan karyawan wanita bagian pemeliharaan pada PTPN IV Kebun Laras relatif rendah.

Responden Menurut Pengalaman Bekerja

Berdasarkan Tabel 2, responden didominasi oleh karyawan wanita dengan pengalam kerja 26-30 tahun sebanyak 6 orang (60%), selanjutnya diikuti oleh karyawan wanita dengan pengalaman kerja 21-25 tahun sebanyak 4 orang (40%) dan tidak ada karyawan wanita bagian pemeliharaan yang memiliki pengalaman kerja dibawah 20 tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, banyak diantara para responden yang bekerja sebagai karyawan wanita PTPN IV Kebun Laras sejak mereka belum menikah.

Responden Menurut Jumlah Tanggungan

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa para responden yang memiliki tanggungan 1-2 orang dalam keluarga sebanyak 8 orang (80%), diikuti responden yang memiliki tanggungan 3-4 orang dalam keluarga sebanyak 1 orang dan responden yang tidak memiliki tanggungan sebanyak 1 orang.

Pekerjaan Utama yang Dilakukan Karyawan Wanita Perkebunan Kelapa Sawit PTPN IV Kebun Laras Bagian Pemeliharaan

Kesulitan ekonomi memaksa kaum wanita dari kelas ekonomi rendah untuk ikut berperan dalam

meningkatkan pendapatannya dengan bekerja di luar sektor domestik. Peran serta wanita di perkebunan kelapa sawit selain sebagai ibu rumah tangga tetapi juga berperan ganda yaitu membantu mencari nafkah. Rata-rata pekerjaan wanita di perkebunan kelapa sawit adalah pada bidang perawatan atau pemeliharaan kebun (Kristianti et al., 2016; Naa et al., 2019). Kegiatan utama yang dilakukan karyawan wanita PTPN IV Kebun Laras bagian pemeliharaan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Pekerjaan Karyawan Wanita Bagian Pemeliharaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Pemupukan	5	50
2	Pengendalian Gulma	2	20
3	Pengendalian Hama	1	10
4	Penanaman Kacangan	1	10
5	Dongkel Anakan Kayu	1	10
Jumlah		10	100

Pemupukan

Pemupukan merupakan suatu bagian dari pemeliharaan tanaman yang sangat penting dan sangat menentukan untuk kesehatan, kejaguran dan produktivitas tanaman. Pemupukan bertujuan untuk menambah zat haru yang dibutuhkan tanaman untuk proses pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman.

Pemupukan yang dilaksanakan di PTPN IV Kebun Laras dilaksanakan berpedoman pada 4T yaitu tepat waktu, tepat jenis, tepat dosis dan tepat penaburan.

Pemupukan yang dilaksanakan menggunakan dua jenis pupuk yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pemupukan organik ini dilakukan dengan menggunakan tandan kosong yang disebar di piringan tanaman kelapa sawit. Pemupukan anorganik dilakukan dengan menggunakan pupuk berbahan kimia seperti pupuk Urea, NPK, *Dolomite*, dan *Rock Phosphate*. Karyawan wanita terlibat hanya

di kegiatan pemupukan anorganik saja, sedangkan untuk pemupukan organik yaitu penyebaran tankos dilakukan oleh Buruh Harian Lepas (BHL) laki-laki.

Pengendalian Hama dan Gulma secara Kimia (Khemis)

Pada pemeliharaan di PTPN IV Kebun Laras, pengendalian hama dan gulma dilakukan dengan cara kimia yaitu pengendalian menggunakan bahan aktif dengan dengan bantuan alat penyemprot (*knapsack sprayer*) elektrik dengan kapasitas isi 12 L. Kegiatan khemis hama dan gulma yang dilakukan oleh karyawan wanita pemeliharaan antara lain Khemis *Mucuna bracteata*, Khemis piringan dan pasar pikul, Khemis kumbang malam, dan Khemis kumbang tanduk.

Penanaman Kacangan (Mucuna bracteata)

Penanaman mucuna bertujuan untuk mengkonservasi tanah di lapangan sehingga tidak terjadi erosi, penambah bahan organik dan penghambat pertumbuhan gulma. Manfaat tanaman penutup tanah dari jenis legume adalah melindungi permukaan tanah dari bahaya erosi, memperbaiki struktur tanah lapisan atas, baik tanah mineral maupun gambut, memperbaiki kesuburan tanah terutama nitrogen, meningkatkan bahan organik tanah, menjaga fluktuasi suhu tanah dan mengurangi biaya pengendalian gulma. Bibit mucuna ditanam di barisan dekat pancang yang telah dipasang. Bibit ditanam dengan cara merobek polybag dan dimasukkan ke dalam tanah. Sebelumnya bola tanah harus dibasahi terlebih dahulu agar kebutuhan air pada tanaman *cover crop* ini dapat tercukupi.

Dongkel Anakan Kayu

Mendongkel kayuan bertujuan untuk mengendalikan perkembangan populasi tumbuhan yang menjadi gulma pada tanaman utama dengan cara membongkar tanaman sampai keakarnya dan menggantungnya

sehingga tidak bersentuhan dengan tanah. Dongkel anakan kayu merupakan salah satu pengendalian gulma yang dilakukan secara manual, alat yang digunakan berupa cangkul ataupun dodos.

Kontribusi Pendapatan Karyawan Wanita Perkebunan Kelapa Sawit PTPN IV Kebun Laras Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Kontribusi yang diberikan oleh karyawan wanita perkebunan kelapa sawit PTPN IV Kebun Laras terhadap pendapatan rumah tangga bergantung pada berapa upah yang mereka terima. Upah yang mereka terima berasal dari jumlah gaji serta tunjangan yang diterima setiap bulannya. Kontribusi pendapatan karyawan wanita PTPN IV Kebun Laras dapat dihitung dengan membandingkan dengan total pendapatan rumah tangga.

Berdasarkan pengolahan data, rata-rata dan kontribusi pendapatan karyawan wanita PTPN IV Kebun Laras, pendapatan suami, pendapatan anak dan pendapatan hasil dari usaha lain rumah tangga dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rata-Rata dan Kontribusi Pendapatan Karyawan Wanita PTPN IV Kebun Laras

No	Uraian	Rata-Rata Pendapatan (Rp/Bulan)	Persentase Kontribusi
1	Pendapatan karyawan wanita	4.973.958	67
2	Pendapatan suami	1.982.062	27
3	Pendapatan anak	246.000	3
4	Pendapatan hasil usaha lain	192.500	3
Pendapatan keluarga		7.394.521	100

Berdasarkan Tabel 4, diketahui rata-rata total pendapatan tertinggi ada pada pendapatan karyawan wanita yakni sebesar 4.973.958,-/bulan. Hal tersebut dapat terjadi karena pendapatan wanita cenderung stabil. Pendapatan tersebut bersumber dari gaji serta tunjangan yang diterima setiap bulannya. Sedangkan pendapatan suami dan pendapatan anak cenderung tidak stabil. Pendapatan suami bersumber dari kegiatan ekonomi yang berbeda-beda, umumnya meliputi kegiatan usahatani, karyawan perkebunan, buruh harian dan pensiunan. Selain itu juga terdapat

dua rumah tangga yang tidak memiliki pendapatan suami dikarenakan karyawan wanita berstatus cerai sehingga hal tersebut mempengaruhi rata-rata pendapatan suami.

Pendapatan anak merupakan pendapatan yang dihasilkan oleh anak yang telah bekerja. Umumnya bersumber dari penghasilan menjadi buruh harian. Pendapatan anak lebih kecil dibandingkan pendapatan karyawan wanita dikarenakan pendapatan anak cenderung tidak stabil. Selain itu juga tidak semua keluarga memiliki anak yang telah bekerja dan cenderung lebih banyak memiliki anak yang masih bersekolah, sehingga hal tersebut mempengaruhi rata-rata pendapatan anak.

Sedangkan untuk pendapatan hasil usaha lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan yang dilakukan anggota rumah tangga baik itu karyawan wanita dan suami. Umumnya bersumber dari kegiatan pengolahan produk pertanian dan berdagang. Pendapatan hasil usaha lain ini adalah pendapatan dengan angka terendah dikarenakan tidak semua rumah tangga memiliki pekerjaan sampingan sehingga hal tersebut mempengaruhi rata-rata pendapatan usaha lain.

Berdasarkan Tabel 4 juga terlihat persentase kontribusi pendapatan karyawan wanita PTPN IV Kebun Laras yaitu sebesar 67%. Walaupun kontribusi pendapatan karyawan wanita sebesar 67% tergolong sedang, namun pendapatan karyawan wanita merupakan penyumbang tertinggi dalam pendapatan rumah tangga dibandingkan persentase kontribusi pendapatan suami yakni sebesar 27%, persentase kontribusi pendapatan anak sebesar 3% dan persentase kontribusi hasil usaha lainnya sebesar 3%. Hal ini dapat terjadi karena total pendapatan rumah tangga responden berasal dari empat sumber yaitu pendapatan wanita/istri, pendapatan suami, pendapatan anak dan pendapatan hasil usaha lain. Pendapatan karyawan wanita sangat membantu dalam meningkatkan taraf hidup rumah tangga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Kontribusi Kontribusi Pendapatan Karyawan Wanita Bagian Pemeliharaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus PTPN IV Kebun Laras), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pekerjaan utama karyawan wanita bagian pemeliharaan sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disepakati yaitu melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman dan areal kebun seperti pemupukan anorganik, pengendalian hama dan gulma secara kimia (khemis), penanaman kacang dan dongkel anakan kayu.
2. Kontribusi yang diberikan oleh pendapatan karyawan wanita perkebunan kelapa sawit PTPN IV Kebun Laras terhadap pendapatan rumah tangga tergolong sedang dengan persentase sebesar 67%. Hal ini menandakan pendapatan karyawan wanita perkebunan kelapa sawit PTPN IV Kebun Laras bagian pemeliharaan dapat membantu perekonomian atau pendapatan rumah tangga.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan mengenai kontribusi pendapatan karyawan wanita perkebunan kelapa sawit PTPN IV Kebun Laras terhadap pendapatan rumah tangga yaitu wanita rumah tangga diharapkan diberikan peluang yang lebih besar diranah publik untuk mengembangkan potensi diri serta meningkatkan ekonomi keluarga. PTPN IV Kebun Laras agar meningkatkan pemberdayaan wanita rumah tangga dengan menyalurkan lapangan pekerjaan maupun pembinaan berwirausaha untuk mendukung potensi wanita rumah tangga sebagai upaya membantu meningkatkan kontribusi wanita dalam perekonomian keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, M. T., & Artini, N. W. P. (2009). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Total Pendapatan Keluarga. *PIRAMIDA*, 5(1).
- Irvan, I., Asnawi, A., & Rohani, S. (2015). Kontribusi Pendapatan Usaha Pupuk Organik terhadap Total Pendapatan Kelompok pada Sistem Integrasi Padi Ternak Sapi Potong. *JIP*, 2(1), 25–41.
- Kristianti, C., Martini, R., & Purwandari, I. (2016). Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga di PT. Anugerah Energitama Kalimantan Timur. *JURNAL MASEPI*, 1(1).
- Naa, D., Katiandagho, T. M., Eyverson, D., & Jurusan, R. (2019). Kajian Pekerja Perempuan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Distrik Klasafet Kabupaten Sorong (Studi Kasus: PT. Henrison Inti Persada). *AGRIBUD*, 1(3), 271–278.
- Prayitno. (2020). Panduan Bimbingan dan Konseling. Direktorat Depdikbud.
- Rahayu, F. S. W., Ambarsari, A., & Sayekti, A. A. S. (2018). Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga di Perkebunan Kelapa Sawit PT Gunung Sejahtera Puti Pesona, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. 3(1).
- Rahayu, R., Yulia, Y., & Muntoro, M. (2023). Kontribusi Pendapatan Buruh Tani Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Malik Kabupaten Bangka Selatan. *Enviagro - Jurnal Pertanian Dan Lingkungan*, 9(2), 1–41.
- Reza, M., Zulkarnain, Z., & Fauzi, T. (2023). Kontribusi Pendapatan Buruh Harian Lepas Wanita Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Buluh Telang, Kecamatan Padang Tualang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(2), 196–206.
- Sumantri, B. (2004). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga. *AGRISEP*, 2(2), 103–111.